

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini bertujuan untuk menyusun prosedur proses menjawab pertanyaan penelitian. Pemaparan tahapan penelitian dalam bab ini dimulai dari desain penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Prosedur analisis data mencakup instrumen yang digunakan dalam analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berbasiskan korpus data yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007) khususnya kegunaan untuk menganalisis data serta mencapai tujuan penelitian. Korpus data dalam penelitian ini diperoleh dari teks kesenian. Meskipun penelitian ini menggunakan teks kesenian berbahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*, tetapi data yang digunakan untuk analisis pelekatan prefiks *N-* bersifat umum. Pemilihan korpus data berupa teks-teks kesenian berbahasa Lampung dialek *api* dan *nyou* disebabkan oleh keterbatasan dari ketersediaan teks berbahasa Lampung berjenis lainnya.

Penelitian proses morfologis pelekatan prefiks *N-* ini tergolong dalam kategori penelitian kajian pustaka menggunakan metode kualitatif yang menawarkan proses penelitian dengan pendekatan deskriptif. Meskipun di bagian bab selanjutnya ditemukan tabel kuantitas temuan, hasilnya tetap dideskripsikan secara kualitatif untuk mempermudah pemahaman dari angka-angka yang tertera. Penggunaan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang baik, konsisten, dan terarah sehingga peneliti lain atau pembaca mampu mengikuti proses pemaparan analisis data secara komprehensif. Metode kualitatif cenderung dihubungkan dengan sifat subjektif (Daymon & Holloway, 2008) sebab metode ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan pemahaman perspektif. Dengan demikian, hal ini memungkinkan temuan-temuan berhubungan langsung dari subjek penelitian (Daymon & Holloway, 2008) yang mana temuan-temuan tersebut dideskripsikan untuk menjawab kecenderungan-kecenderungan pada data (Kothari, 2004).

3.2 Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif berupa teks kesenian berbahasa daerah Lampung dialek *api* dan *nyou*. Teks kesenian yang digunakan meliputi cerita rakyat, cerita pendek, puisi, pantun, lagu daerah, serta naskah film pendek yang berbentuk teks lisan dan tertulis serta diperoleh melalui sumber *offline* dan *online*. Pemilihan teks kesenian sebagai sumber data dilatarbelakangi keterbatasan teks berbahasa Lampung. Meskipun demikian, data yang digunakan dalam analisis data bersifat umum, sehingga dapat digunakan guna penelitian lain. Pengumpulan korpus data berbentuk teks kesenian, baik tertulis maupun lisan, dilakukan sejak Februari hingga Maret 2016.

Sebanyak 82.064 kata diperoleh dari kumpulan korpus data dan selanjutnya diproses menggunakan bantuan *software monoconc* untuk mendapatkan menemukan bentukan kata hasil dari pelekatan prefiks *N-* terhadap akar kata berbahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*. Selanjutnya diperoleh 225 kata berprefiks *N-* bahasa Lampung dialek *api* dan 156 kata dialek *nyou* yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori mumpuni untuk memperoleh temuan-temuan dan menyusun hasil analisis menjadi pendeskripsian dan diskusi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data tergolong salah satu aspek penting sebab tahapan ini merupakan bagian dari rangkaian penelitian yang akan memperoleh data penelitian untuk selanjutnya dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan instrumen seperti observasi ataupun wawancara, tetapi lebih pada kajian pustaka dengan membuat tabel-tabel yang berguna untuk mempermudah penyusunan perolehan data maupun analisis data. Adapun data yang diperoleh berbentuk teks tertulis dan teks lisan.

3.3.1 Pengumpulan Data Tertulis

Pengumpulan data tertulis tidak hanya bersumber *offline*, tetapi juga berasal dalam bentuk *online* dari berbagai macam teks seperti teks kesenian berupa cerita rakyat, cerita pendek, puisi, pantun, dan lagu-lagu daerah Lampung

baik dalam bahasa Lampung dialek *api* maupun *nyou*. Langkah selanjutnya yakni mengubah bentuk teks ke dalam *microsoft word* sebagai rancangan korpus data untuk mempermudah peneliti memproses pada tahap berikutnya yakni menggunakan penerapan *software monoconc* sebagai alat atau instrumen pembantu pemerolehan data berupa bentukan kata berprefiks *N-* bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*.

3.3.2 Pengumpulan Data Lisan

Selain mengumpulkan data dalam bentuk tertulis, peneliti juga memperoleh data lisan yang didapatkan melalui media *online*. Peneliti mengumpulkan teks lisan berupa teks kesenian berbentuk naskah film pendek, cerita pendek, pantun, puisi, serta lagu-lagu daerah Lampung baik dalam bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*. Langkah selanjutnya, peneliti mengubah teks lisan ke dalam bentuk transkripsi agar memudahkan proses data ke dalam *software monoconc* sebagai sebuah alat bantu atau instrumen pembantu pemerolehan data bentukan kata berprefiks *N-*.

3.4 Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data disusun untuk mengarahkan proses analisis yang berguna untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.4.1 Analisis Korpus Data

Korpus data merupakan kumpulan data tertulis dan lisan, yang telah dirancang ke dalam *microsoft word* untuk selanjutnya diubah ke dalam bentuk *plain text* sehingga dapat diproses *software monoconc*. Adapun tahapan proses analisis korpus data menggunakan *software monoconc* sebagai berikut.

1. Mengumpulkan korpus data berupa teks tertulis dan lisan yang diolah menjadi bentuk *microsoft word*, kemudian diubah ke dalam *plain text*;
2. Memasukkan semua korpus data, bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*, ke dalam *software monoconc*;
3. Memproses data menggunakan *software monoconc* dengan cara *load corpus*;

4. Selanjutnya, untuk mencari data yang diinginkan pilih *concordance search*;
5. Terakhir, mendaftarkan data temuan dari analisis menggunakan *software monoconc* ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Contoh Tabel Hasil Analisis Menggunakan *Software Monoconc* Pada Data Bahasa Lampung Dialek *Api* dan *Nyou*

No.	Bahasa Lampung Dialek ...			
	Kata Berprefiks <i>N-</i>	Kata Dasar	Kelas Kata	Makna
1	<i>Ngakuk</i>	<i>akuk</i>	verba	mengambil
2	<i>Ngaji</i>	<i>kaji</i>	nomina	mengaji

Penggunaan tabel untuk mendaftarkan data bertujuan agar data dari proses analisis menggunakan *software monoconc* lebih mudah diidentifikasi dan diklasifikasikan ke tahap selanjutnya.

3.4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap setelah analisis korpus data selesai dilakukan. Terdapat tiga tahapan dalam analisis data di antaranya:

Tahap I : mendaftarkan bentuk kata berprefiks *N-* bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou* ke dalam sebuah tabel berdasarkan urutan kelas kata dasar dan penulisan kata menggunakan fonem.

Tabel 3.2. Contoh Daftar Bentuk Kata Berprefiks *N-* Bahasa Lampung Dialek *Api* dan *Nyou* Berdasarkan Urutan Jenis Kata dan Penulisan Fonem

No.	Bahasa Lampung Dialek ...			
	Kata Berprefiks <i>N-</i>	Penulisan Fonem	Kelas Dasar	Kelas Kata
1	<i>Nyimah</i>	/ɲimah/	<i>simah</i>	ajektif
2	<i>Ngerukuk</i>	/ŋerukuk ² /	<i>rukuk</i>	nomina

Penggunaan tabel 3.1 dan 3.2 ditujukan untuk mendaftarkan temuan-temuan data sehingga dapat lebih mudah menganalisis proses pelekatan prefiks *N-* terhadap kata dasar bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*. Selain membantu analisis pelekatan prefiks *N-*, tabel 3.1 dan 3.2 juga memberikan kontribusi dalam

penemuan faktor-faktor pembentukan variasi-variasi morfem *N-*. Selain itu, dalam mendeskripsikan proses pelekatan prefiks *N-* terhadap akar kata dan menemukan variasi morfem, digunakan teori yang digagas oleh Ramlan (2001) dan Muslich (2008) sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Seperti contoh pembentukan kata ‘membanting’ yang terdiri atas dua buah morfem yakni {*meN-*} dan {*banting*} yang mana fonem /n/ dalam prefiks *meN-* berubah menjadi fonem /m/ ketika dilekatkan dengan akar berawal fonem /b/ yang diidentifikasi sebagai fonem bilabial.

Tahap II : mendaftarkan kata sesuai klasifikasi kelas kata berdasarkan semantik untuk mengetahui kategori semantik dari masing-masing jenis kata dalam data dan juga menentukan makna gramatikal yang dihasilkan dari prefiksasi *N-* terhadap akar kata bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou*. Kelas akar kata didaftarkan menggunakan tabel klasifikasi kelas kata semantik berdasarkan teori pengkategorian semantik menurut Jackson (1990) dan Dixon (2005).

Tabel 3.3. Contoh Tabel Pengklasifikasian Semantis Terhadap Jenis Kata Verba Bahasa Lampung Menurut Teori Jackson (1990)

No.	Verbs		
	<i>States</i>	<i>Events</i>	<i>Actions</i>
1
2
3
Total
%

Kemudian, dilanjutkan dengan tabel klasifikasi kelas kata verba bahasa Lampung berdasarkan teori Jackson (1990) menggunakan *framework* yang dikembangkan oleh Sudana (2006; 2009:145-165).

Tabel 3.4. Contoh Tabel Klasifikasi Kelas Kata Verba Bahasa Lampung Menggunakan Teori Jackson (1990) Menggunakan *Framework* yang Dikembangkan oleh Sudana (2006; 2009)

No.	Verbs														
	States							Events				Actions			
	Quality	Temporary States	Private				Stance	Goings On	Process	Momentary Events	Transitional Evt.	Activity	Accomplishment	Momentary Act	Transitional Act
			Intellectual	Emotion / Attitude	Perception	Bodily Sensation									
1	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	
2	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	
3	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	
Total	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	
%	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	::	

Tabel 3.5. Contoh Tabel Pengklasifikasian Semantis Terhadap Jenis Kata Nomina Bahasa Lampung Menurut Teori Dixon (2005)

No.	Nouns																								
	Concrete									Abstract				States			Activities	Speech Acts							
	Human	Animate	Inanimate							Time	Place	Quantity	Variety	Language	General Abstract	Mental	Corporeal		Basic Nouns	Deived From Adj.	Deived From Verbs	Basic Nouns	Derived From Verbs		
			Body and Other Part	Flora	Celestial	weather	Environ-ment	Artefact	Subgroup															So. Group	Kin
1																									
2																									
3																									
Jl.																									
Ttl																									
%																									

Tabel 3.6. Contoh Tabel Pengklasifikasian Semantis Terhadap Jenis Kata Adverbia Bahasa Lampung Menurut Teori Jackson (1990) dan Dixon (2005)

No.	Adverbs					
	Manner	Frequency	Degree	Measure	Direction / Space	Time
1
2
Ttl.
%

Tabel 3.7. Contoh Tabel Pengklasifikasian Semantis Terhadap Jenis Kata Adjektiva Bahasa Lampung Menurut Teori Dixon (2005)

No.	Adjectives																		Similarity			
	Dimension	Physical Property	Speed	Age	Colour	Value	Difficulty	Volition	Qualification						Human Propensity							
									Definite	Probable	True	Likely	Sure	Certain	Fond	Angry	Happy	ansure		Eager	Clever	Honest
1																						
2																						
Jml																						
Total																						

Tahap III : menyusun temuan variasi morfem atau alomorf dari kedua dialek bahasa Lampung

Tabel 3.8. Contoh Tabel Penyusunan Variasi Morfem dari Kedua Dialek

No.	Bahasa Lampung Dialek <i>Nyou</i>			
	Kata Berprefiks N-	Penulisan Fonem	Alomorf	Dasar
1.	<i>Nagih</i>	/nagih/	{N-} /n/	<i>tagih</i>
2.	<i>Nakat</i>	/nakat/	{N-} /n/	<i>takat</i>
3.	<i>Nawai</i>	/nawai/	{N-} /n/	<i>tawai</i>

Tahap IV : mengategorisasikan makna gramatikal dari masing-masing bentukan kata dari tiap-tiap jenis kata dasar.

Tabel 3.9. Contoh Tabel Pengkategorisasian Makna Gramatikal dari Masing-Masing Kelas Kata

No.	Makna Gramatikal Kelas Kata ... Bahasa Lampung Dialek ...				
	Kata Dasar	Kategori Kelas Kata	Bentukan Kata	Makna Gramatikal	Jumlah Makna
1
2
3

Penggunaan tabel 3.3 hingga 3.8 ditujukan untuk mempermudah mengklasifikasikan jenis kata dasar dari bentukan kata berprefiks *N-* bahasa Lampung secara semantik serta menyederhanakan analisis untuk mengategorisasikan makna gramatikal setiap kata.

3.5 Penutup

Berdasarkan penjelasan mengenai metodologi penelitian, didapatkan kerangka utama dalam menyusun alur penelitian proses morfologi prefiks *N-* bahasa Lampung dialek *api* dan *nyou* yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode kualitatif diharapkan membantu dalam menjawab target pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tidak hanya mengandalkan pendekatan deskriptif saja, tetapi juga peneliti menyajikan beberapa bentuk instrumen tabel dalam mengorganisasikan data serta temuan-temuan dari analisis data.